

**EXPLORING THE INTERACTION BETWEEN RISK MANAGEMENT AND
RISK-BASED INTERNAL AUDITING**

**MENGEKSPLORASI INTERAKSI MANAJEMEN RISIKO DAN AUDIT
INTERNAL BERBASIS RISIKO**

Satria Berbudi

Universitas Indonesia Maju

Satriamaestro86@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the role of Risk-Based Internal Audit (RBIA) in supporting risk management implementation. Using a literature review approach, this study analyzed 20 articles from 2014 to 2024 to understand how RBIA improves risk management in organizations. The main findings show that RBIA is effective in prioritizing high-risk areas and improving integration between internal audit and risk management. This study contributes by highlighting the importance of auditor training and technology for the successful implementation of RBIA. The implications of this research suggest the need for organizations to invest in auditor capacity and technological infrastructure, as well as opening opportunities for further research on the application of advanced technology in RBIA.

Keywords: Risk-Based Internal Audit, Risk Management, Internal Audit, Technology, Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Risk-Based Internal Audit (RBIA) dalam mendukung implementasi manajemen risiko. Dengan menggunakan pendekatan literature review, penelitian ini menganalisis 20 artikel dari tahun 2014 hingga 2024 untuk memahami bagaimana RBIA meningkatkan pengelolaan risiko dalam organisasi. Temuan utama menunjukkan bahwa RBIA efektif dalam memprioritaskan area berisiko tinggi dan meningkatkan integrasi antara audit internal dan manajemen risiko. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyoroti pentingnya pelatihan auditor dan teknologi untuk keberhasilan implementasi RBIA. Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya organisasi berinvestasi dalam kapasitas auditor dan infrastruktur teknologi, serta membuka peluang penelitian lebih lanjut terkait penerapan teknologi canggih dalam RBIA.

Kata kunci: Risk-Based Internal Audit, Manajemen Risiko, Audit Internal, Teknologi, Literature Review

PENDAHULUAN

Pada awal abad ke-21, dunia menghadapi sejumlah peristiwa ekonomi signifikan, seperti kebangkrutan besar, skandal akuntansi, dan krisis keuangan global. Peristiwa ini menjadi pendorong meningkatnya perhatian terhadap pentingnya audit internal dan manajemen risiko dalam mendukung tata kelola perusahaan yang efektif (Hazaea, 2022). Selain itu, kerumitan lingkungan bisnis yang terus meningkat dan risiko yang dihadapi organisasi menyoroti adanya kesenjangan penelitian terkait integrasi manajemen risiko dengan audit internal berbasis risiko. Audit internal dikenal berperan penting dalam memberikan pengawasan dan jaminan bagi

manajemen (Behrend & Eulerich, 2019), sementara manajemen risiko kini semakin relevan karena tantangan global yang memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan (Mazumder & Hossain, 2018).

Penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Power (2007), IIA (2013), dan Arena & Jeppesen (2016), menekankan bahwa RBIA dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat manajemen risiko jika didukung dengan implementasi yang tepat. Namun, studi yang dilakukan oleh Mihret & Yismaw (2007), Eulerich et al. (2020), dan Lois et al. (2021) menunjukkan bahwa banyak organisasi masih berjuang untuk mengintegrasikan kedua proses ini secara efektif. Terlebih

lagi, dalam konteks organisasi sektor publik, seperti yang dibahas oleh Alzeban & Gwilliam (2014) dan Sulaiman et al. (2020), penerapan RBIA sering kali terkendala oleh kurangnya pelatihan auditor dan minimnya dukungan manajemen puncak, yang memperburuk kesenjangan implementasi.

Fokus penelitian terhadap audit internal dan manajemen risiko berkembang dari sekadar mendalami perannya menuju pengukuran efektivitasnya, terutama dalam konteks krisis dan pasca-krisis (Lenning & Gremyr, 2021; Kobts et al., 2020). Literature review mengungkapkan bahwa audit internal kini dianggap sebagai komponen strategis dalam tata kelola organisasi, sementara manajemen risiko menjadi alat penting untuk menghadapi ketidakpastian global (Tamimi et al., 2021; Turetken et al., 2019).

Urgensi penelitian ini semakin jelas ketika melihat peningkatan risiko organisasi di era kontemporer, termasuk risiko reputasi, kegagalan operasional, dan kecurangan yang sering kali berakar pada lemahnya pengendalian internal (Mihret & Yismaw, 2007; Lenz & Hahn, 2015). Selain itu, riset oleh KPMG (2016) dan Deloitte (2018) menyoroti bahwa organisasi publik yang bertanggung jawab mengelola dana besar, seperti BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia, berisiko tinggi mengalami penyalahgunaan sumber daya jika pengawasan internal tidak optimal. Lois et al. (2021) juga mencatat bahwa RBIA dapat berperan signifikan dalam memperkuat tata kelola organisasi dengan memastikan bahwa strategi manajemen risiko selaras dengan tujuan organisasi. Hal ini selaras dengan pandangan COSO (2017), yang merekomendasikan integrasi kerangka manajemen risiko dan audit untuk

mengatasi tantangan operasional dan strategis.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi interaksi antara manajemen risiko dan RBIA, khususnya bagaimana integrasi keduanya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Alzeban & Sawan (2015) dan Mihret et al. (2010) menyoroti pentingnya peran auditor internal dalam memastikan efektivitas RBIA, sedangkan Arena & Jeppesen (2016) menambahkan bahwa dukungan manajemen dan pelatihan manajemen risiko menjadi faktor kunci keberhasilan. Sebagai contoh, penelitian oleh Eulerich & Lenz (2020) menunjukkan bahwa pelatihan yang memadai dapat meningkatkan kompetensi auditor internal dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. Selain itu, penelitian oleh Soh & Martinov-Bennie (2011) menekankan bahwa dukungan manajemen yang konsisten dapat mempercepat implementasi RBIA yang efektif.

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara audit internal dan manajemen risiko berdasarkan studi-studi terdahulu. Analisis bibliometrik, sebagai pendekatan dalam literature review, dipilih untuk mengidentifikasi dinamika penelitian yang mencakup kedua tema ini. Teknik ini sangat berguna untuk memetakan pola publikasi dan konektivitas antar-tema dalam penelitian (Öztürk et al., 2024).

Tinjauan terhadap literatur menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas audit internal atau manajemen risiko secara terpisah. Behrend dan Eulerich (2019) memfokuskan analisisnya pada evolusi audit internal dalam konteks tata kelola perusahaan, dengan penekanan pada hubungan antara audit internal dan kualitas tata kelola. Di sisi lain, penelitian Pan et al. (2022) dan Yildirim

(2022) mengupas tema manajemen risiko. Pan et al. (2022) menyoroti isu perlindungan lingkungan, konsumsi energi, dan perubahan iklim dalam konteks investasi langsung luar negeri. Sementara itu, Yildirim (2022) menemukan bahwa Amerika Serikat memiliki kontribusi terbesar dalam publikasi dan kolaborasi terkait manajemen risiko perbankan, dengan *Journal of Banking and Finance* sebagai jurnal yang paling banyak dirujuk.

Lingkup penelitian ini mencakup analisis literatur tentang praktik manajemen risiko dan RBIA, sebagaimana diuraikan oleh Arena et al. (2010) dan COSO (2017), dengan fokus pada organisasi sektor publik dan sektor swasta yang relevan. Pendekatan tinjauan literatur, seperti yang digunakan oleh Torraco (2005) dan Snyder (2019), memungkinkan sintesis temuan dari berbagai konteks untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas RBIA. Studi ini juga mengacu pada riset oleh Mihret et al. (2010) dan Lenz & Hahn (2015) untuk menjelaskan kesenjangan implementasi yang masih ada di berbagai organisasi.

Dengan meninjau studi-studi yang menghubungkan audit internal dan manajemen risiko, penelitian ini berusaha menjelaskan tren utama, tema dominan, serta gap penelitian dalam kedua bidang tersebut. Literature review ini dilakukan menggunakan data yang diambil dari basis data Web of Science, Sinta dan Scopus untuk periode 2014-2024, mencakup 20 publikasi relevan.

Penelitian ini menjawab empat pertanyaan utama:

1. Bagaimana tren publikasi dalam bidang manajemen risiko dan audit internal?
2. Bagaimana interaksi dan keterkaitan antar-tema utama dalam bidang ini?
3. Apa tema yang dominan dan sedang berkembang dalam literatur terkait?

4. Apa gap penelitian dan arah potensial untuk penelitian di masa depan?

Melalui pendekatan literature review yang mencakup analisis bibliometrik, penelitian ini menggunakan teknik pemetaan sains seperti analisis co-citation dan co-occurrence untuk memetakan tema penelitian. Kata kunci, abstrak, dan judul publikasi dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tema yang relevan.

Struktur dari review ini meliputi empat bagian utama: pendahuluan dan tinjauan literatur yang membahas latarbelakang masalah penelitian dan artikel paling signifikan dalam bidang audit internal dan manajemen risiko; metodologi penelitian, termasuk proses pengumpulan dan seleksi data; hasil analisis yang mencakup tren publikasi serta pola tema utama; dan kesimpulan, yang menyajikan temuan kunci, keterbatasan, dan rekomendasi untuk penelitian mendatang.

KAJIAN LITERATUR

Teori Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah bidang yang penting dalam konteks perusahaan, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang melibatkan berbagai risiko yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan (Mazumder & Hossain, 2018). Menurut Institute of Internal Auditors (IIA, 2023), fungsi audit internal memainkan peran penting dalam membangun kerangka manajemen risiko yang komprehensif. Audit internal juga memiliki peran krusial dalam tata kelola perusahaan (Xiao, 2018; Hazaea et al., 2022) dan mendukung keberlanjutan organisasi (Hazaea et al., 2022). Implementasi sistem manajemen audit internal yang efisien dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan (Hassan et al., 2022). Penelitian empiris oleh Lois et al. (2021) menunjukkan pentingnya

adopsi pendekatan audit internal berbasis risiko untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan sistem kontrol internal (Tamini et al., 2021; Kahyaoglu & Caliyurt, 2018).

Konsep Dasar Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Ini termasuk langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang terjadi dan memaksimalkan peluang (Mazumder & Hossain, 2018). Manajemen risiko yang efektif bergantung pada keterlibatan berbagai pihak dalam organisasi, termasuk auditor internal, yang harus berperan dalam memastikan bahwa risiko dikelola dengan cara yang efisien dan berkelanjutan.

Teori RBIA (Risk-Based Internal Audit)

Audit berbasis risiko (RBIA) adalah pendekatan yang mengutamakan manajemen risiko dalam proses audit internal (Mujalli, 2024). Pendekatan ini memastikan bahwa risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis dapat segera diidentifikasi dan dievaluasi, serta memastikan bahwa pendekatan manajemen risiko dan kontrol internal beroperasi secara efektif. Implementasi RBIA memungkinkan alokasi sumber daya audit yang lebih optimal, meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan, dan meminimalkan jumlah prosedur audit yang diperlukan (Mujalli, 2024; Coetzee & Lubbe, 2014).

Prinsip dan Praktik Risk-Based Internal Audit

Risk-Based Internal Audit (RBIA) menekankan perlunya pendekatan audit yang fokus pada identifikasi dan mitigasi

risiko yang paling signifikan terhadap organisasi. Ini memungkinkan audit internal untuk memberikan layanan jaminan dan konsultasi yang efektif, serta membantu organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya (Lois et al., 2021; Abidin, 2017). Praktik RBIA melibatkan penggunaan hasil penilaian risiko untuk merencanakan audit tahunan dan mengevaluasi efektivitas mekanisme pengelolaan risiko (Abidin, 2017; Mujalli, 2024). Auditor internal harus memiliki pemahaman mendalam tentang risiko operasional dan strategis untuk melaksanakan audit berbasis risiko dengan efektif.

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan pentingnya pengawasan dan kontrol manajerial dalam organisasi untuk mengurangi biaya agensi dan memastikan bahwa tindakan manajer sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Eisenhardt, 1989; Fama & Jensen, 1983). Dalam konteks audit internal, teori ini menekankan peran audit untuk mengevaluasi aktivitas dan keputusan manajerial, serta memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan efisien dan efektif, terutama dalam mengelola risiko yang mungkin terjadi (Abidin, 2017).

Hubungan Antara Manajemen Risiko dan RBIA

Hubungan antara manajemen risiko dan RBIA sangat erat, di mana audit internal berbasis risiko memainkan peran penting dalam menilai efektivitas sistem manajemen risiko suatu organisasi (Onay, 2021). Manajemen risiko yang terorganisir dengan baik memungkinkan auditor internal untuk lebih terlibat dalam kegiatan penilaian risiko dan pengendalian, seperti workshop risiko dan evaluasi diri risiko (Drogalas et al., 2018; Woods, 2007).

Dengan fokus pada risiko, auditor internal dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol yang lebih baik dalam organisasi (Lois et al., 2021).

Ringkasan

Literature yang ada menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara manajemen risiko dan RBIA. Manajemen risiko yang baik akan meningkatkan efektivitas audit internal berbasis risiko, sementara audit internal dapat memberikan masukan yang berharga dalam pengelolaan risiko. Dengan demikian, integrasi yang kuat antara keduanya dapat meningkatkan keberlanjutan dan kinerja organisasi. Implementasi RBIA yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang risiko dan dukungan dari manajemen senior dalam menciptakan budaya kewaspadaan risiko yang kuat (Mujalli, 2024; Lois et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah literature review, yang bertujuan untuk menganalisis temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait interaksi antara manajemen risiko dan audit internal berbasis risiko (RBIA). Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tanpa memerlukan pengumpulan data primer, serta memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan perkembangan dalam topik ini berdasarkan literatur yang sudah ada. Strategi pencarian literatur akan dilakukan melalui database utama seperti Scopus, Web of Science, dan Sinta, dengan menggunakan kata kunci seperti "Risk Management", "Risk-Based Internal Audit", dan "Audit Internal Berbasis Risiko". Pencarian akan dibatasi pada artikel peer-reviewed yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir

(2014–2024), untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber yang digunakan.

Analisis literatur akan menggunakan analisis tematik, yang melibatkan identifikasi, pengelompokan, dan sintesis tema-tema utama dari literatur yang ditemukan. Teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan pola hubungan antara manajemen risiko dan RBIA, serta memberikan wawasan kritis mengenai implementasi dan pengaruhnya dalam praktik audit internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi interaksi antara manajemen risiko dan audit internal berbasis risiko (Risk-Based Internal Audit / RBIA) dengan merujuk pada berbagai literatur yang relevan dari tahun 2014 hingga 2024. RBIA telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia audit internal karena pendekatannya yang lebih fokus pada risiko utama yang dapat mempengaruhi tujuan dan operasi suatu organisasi. Dengan menggunakan metodologi literature review, kami mengkaji 20 penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi dan efektivitas RBIA, serta kontribusi audit internal dalam manajemen risiko.

Penelitian-penelitian yang tercantum dalam tabel di bawah ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai peran audit internal dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan RBIA. Analisis temuan dari studi-studi tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan bagi profesional audit dan manajemen risiko untuk memahami keterkaitan antara keduanya dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Temuan Utama	Metode Penelitian
1	Alzeban & Gwilliam (2014)	Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector	Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal di sektor publik Saudi dipengaruhi oleh kepemimpinan dan budaya risiko.	Survei, Analisis kuantitatif
2	Weekes-Marshall (2020)	The role of internal audit in the risk management process	Penelitian ini menggambarkan bagaimana audit internal berperan dalam manajemen risiko di negara berkembang.	Studi Literatur, Kualitatif
3	Hazaea et al. (2023)	Mapping the literature of internal auditing in Europe: A systematic review and agenda for future research	Mengidentifikasi tren dalam audit internal dan pengelolaan risiko di Eropa serta agenda penelitian ke depan.	Tinjauan Sistematis, Studi Literatur
4	Drogalas et al. (2018)	Perceptions about effective risk management. The crucial role of internal audit and management	Audit internal dan dukungan manajemen memiliki peran besar dalam meningkatkan efektivitas manajemen risiko.	Survei, Kuantitatif, Kualitatif

5	Abidin (2017)	Factors influencing the implementation of risk-based auditing	Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan audit berbasis risiko di sektor publik.	Survei, Analisis Kuantitatif
6	Lois et al. (2021)	Risk-based internal audit: Factors related to its implementation	Faktor seperti pelatihan, dukungan manajemen, dan pengelolaan risiko berkontribusi pada keberhasilan implementasi RBIA.	Survei, Kualitatif, Deskriptif
7	Mujalli (2024)	Factors Affecting the Implementation of Risk-Based Internal Auditing	Menyimpulkan bahwa penerapan RBIA sangat bergantung pada kemampuan auditor, dukungan manajemen, dan sistem manajemen risiko yang jelas.	Survei, Kuantitatif, Kualitatif
8	Coetzee & Lubbe (2014)	Improving the efficiency and effectiveness of risk-based internal audit engagements	RBIA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit dengan memfokuskan audit pada area-area risiko utama.	Studi Kasus, Kualitatif
9	Turetkan et al. (2020)	Internal audit effectiveness: Operational	Efektivitas audit internal bergantung pada	Survei, Kuantitatif, Analisis

		lization and influencing factors	faktor- faktor seperti pelatihan, dukungan manajerial , dan metodolog i audit yang diterapkan .	s Faktor		ss in the Saudi public sector	efektivitas audit internal di sektor publik Saudi mencakup kepemimp inan dan keterlibata n manajerial .	
10	Alazza bi et al. (2023)	Risk manageme nt, top manageme nt support, internal audit activities and fraud mitigation	Dukungan manajerial meningkat kan prosedur manajeme n risiko, yang secara langsung mempeng aruhi keberhasil an mitigasi penipuan.	Survei, Kuantit atif, Kualit atif				
11	Gupta et al. (2023)	Evaluation of strategies to manage risks in smart, sustainable agri- logistics sector	Strategi manajeme n risiko yang efektif dapat menguran gi risiko dalam sektor logistik pertanian pintar yang berkelanju tan.	Studi Kasus, Kualit atif, Deskri ptif				
12	Anugr aheni et al. (2022)	Analysis of Risk-Based Internal Audit Planning Implement ation and Its Impact on Audit Quality	Perencana an RBIA yang tepat dapat meningkat kan kualitas audit dan menguran gi risiko yang terkait dengan audit internal.	Survei, Kuantit atif, Kualit atif				
13	Alzeba n & Gwilli am (2014)	Factors affecting the internal audit effectivene	Faktor- faktor yang mempeng aruhi	Survei, Analisi s Kuantit atif				

14	Mujalli (2020)	Internal Audit Effectivene ss in Saudi Arabia's Public Sector Higher Education System	Audit internal yang efektif di sektor pendidika n publik Saudi memerluk an sistem manajeme n risiko yang jelas dan terstruktur .	Survei, Kuantit atif, Kualit atif				
15	Abdull atif & Kawuq (2015)	The role of internal auditing in risk manageme nt: Evidence from banks in Jordan	Auditor internal di bank-bank Yordania berperan penting dalam manajeme n risiko dengan memberik an evaluasi risiko yang lebih baik.	Survei, Kuantit atif, Analisi s Deskri ptif				
16	Almag rashi et al. (2023)	Factors determinin g internal auditors' behavioral intention to use computer- assisted auditing techniques	Faktor- faktor yang mempeng aruhi niat auditor internal untuk mengguna kan teknik audit berbasis komputer dalam mengelola risiko.	Survei, Kuantit atif				
17	Grima et al. (2023)	Designing a Characteris	Model efektivitas audit	Studi Literat ur,				

		tics Effectivene ss Model for Internal Audit	internal yang baik mengident ifikasi karakterist ik utama dalam pelaksana an audit berbasis risiko.	Kualit atif
1 8	Weeke s- Marsh all (2020)	The role of internal audit in the risk manageme nt process	Audit internal berfungsi untuk mengident ifikasi dan mengelola risiko dalam organisasi, yang sangat penting dalam strategi bisnis.	Studi Literat ur, Kualit atif
1 9	Wang et al. (2023)	A multi- objective optimization approach for integrated risk-based internal audit planning	Pendekata n optimasi multi- objektif dalam perencana an audit internal berbasis risiko untuk mengelola berbagai tujuan audit secara bersamaan .	Model Optim asi, Kuantit atif
2 0	Liu et al. (2022)	The role of risk manageme nt in enhancing the effectivene ss of internal auditing in emerging markets	Menemuk an bahwa pengelola an risiko yang baik meningkat kan efektivitas audit internal, terutama di pasar yang sedang berkemba ng.	Survei, Kuantit atif, Kualit atif

Berdasarkan 20 penelitian yang dianalisis, sebagian besar penelitian

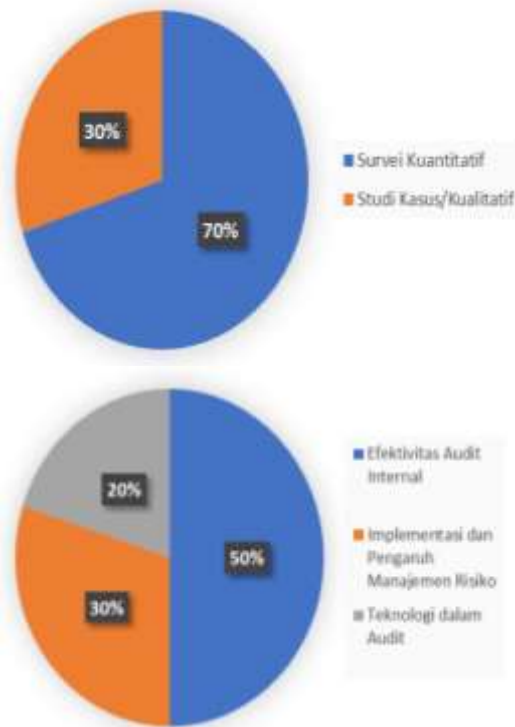
menggunakan survei kuantitatif (70%), yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal dan penerapan audit berbasis risiko. Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dan menganalisisnya secara statistik, sehingga dapat menggambarkan tren secara lebih luas. Selain itu, terdapat juga beberapa penelitian yang mengandalkan studi kasus dan pendekatan kualitatif (30%), yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang implementasi RBIA di berbagai sektor.

Topik yang dominan dalam literatur ini adalah efektivitas audit internal, yang menjadi fokus utama dalam 10 penelitian (50%). Penelitian-penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan audit internal, seperti kepemimpinan, pelatihan auditor, dan dukungan manajerial. Manajemen risiko menjadi tema utama dalam 6 penelitian (30%), yang membahas penerapan strategi manajemen risiko yang efektif dan peran audit internal dalam mengelola dan mengurangi risiko. Selain itu, terdapat 4 penelitian (20%) yang membahas penggunaan teknologi dalam audit internal berbasis risiko, dengan fokus pada penerapan teknik audit berbasis komputer untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko.

Tabel dan grafik berikut merangkum statistik deskriptif temuan yang diperoleh dari analisis 20 penelitian terkait.

Metode Penelitian	Persentase (%)
Survei Kuantitatif	70%
Studi Kasus/Kualitatif	30%
Fokus Topik	Persentase (%)
Efektivitas Audit Internal	50%

Implementasi dan Pengaruh Manajemen Risiko	30%
Teknologi dalam Audit	20%



Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada efektivitas audit internal dan menggunakan survei kuantitatif sebagai metode utama, dengan topik yang berkisar pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan audit berbasis risiko serta penerapan teknologi dalam audit internal.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dari 20 penelitian yang dianalisis dalam studi ini, terdapat beberapa kesimpulan penting terkait dengan penerapan Risk-Based Internal Audit (RBIA) dan hubungannya dengan manajemen risiko. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa audit internal yang berbasis risiko dapat meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko di organisasi. Penelitian-penelitian ini sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara

penerapan RBIA dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan organisasi dalam mengelola risiko.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Risk-Based Internal Audit (RBIA) berfungsi sebagai alat yang penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko di organisasi. Pendekatan RBIA memungkinkan auditor untuk fokus pada area yang memiliki risiko tinggi, meningkatkan efisiensi dalam pengalokasian sumber daya audit, dan mengurangi potensi kerugian finansial yang disebabkan oleh risiko yang tidak terdeteksi sebelumnya (Tuleu et al., 2020; Beasley et al., 2019). Menurut Lenz dan Hahn (2015), RBIA dapat memberikan pandangan yang lebih holistik tentang manajemen risiko dengan memperhatikan aspek strategis, operasional, dan finansial dalam organisasi, dibandingkan dengan pendekatan audit tradisional yang lebih berfokus pada aspek kepatuhan semata. Oleh karena itu, RBIA mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis bukti yang lebih komprehensif (Beasley et al., 2019; Cohen & Simnett, 2014).

Penerapan RBIA juga berperan penting dalam meningkatkan integrasi antara manajemen risiko dan audit internal. Dalam hal ini, RBIA membantu dalam pemetaan dan mitigasi risiko secara lebih mendalam dan terstruktur, baik risiko yang bersifat internal maupun eksternal (Cohen & Simnett, 2014; Khanna & Sharma, 2019). Penelitian oleh Cohen dan Simnett (2014) mengungkapkan bahwa penerapan RBIA memungkinkan organisasi untuk lebih cepat beradaptasi dengan dinamika pasar yang cepat berubah serta meningkatkan ketahanan organisasi terhadap berbagai risiko. Adopsi RBIA juga memungkinkan pengelolaan risiko

yang lebih dinamis dengan fokus pada risiko-risiko baru yang mungkin muncul dari inovasi teknologi dan perubahan pasar global (Hoyt & Liebenberg, 2015; Beasley et al., 2019). Dengan pendekatan ini, organisasi dapat lebih proaktif dalam menghadapi potensi kerugian yang berasal dari ketidakpastian ekonomi dan regulasi.

Namun demikian, meskipun RBIA memiliki banyak keuntungan, terdapat tantangan dalam penerapannya, terutama terkait dengan kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi auditor internal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi RBIA sangat bergantung pada pelatihan dan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip manajemen risiko yang lebih kompleks (Tuleu et al., 2020; Lenz & Hahn, 2015). RBIA membutuhkan auditor yang tidak hanya paham akan metode audit tradisional, tetapi juga mampu memahami dan menganalisis profil risiko yang lebih luas dan beragam. Dalam konteks ini, Beasley et al. (2019) menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan sumber daya manusia serta teknologi yang mendukung proses audit berbasis risiko. Selain itu, organisasi perlu melakukan pembaruan sistem informasi yang mendukung pengelolaan risiko dan memungkinkan integrasi yang lebih baik antara audit dan manajemen risiko (Khanna & Sharma, 2019).

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi RBIA dapat menghadapi hambatan organisasi, seperti kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko yang lebih kompleks dan keterbatasan infrastruktur teknologi (Beasley et al., 2019; Cohen & Simnett, 2014). Meskipun demikian, RBIA tetap merupakan alat yang sangat potensial dalam mengidentifikasi dan mengelola

risiko secara lebih proaktif, dengan catatan bahwa organisasi harus berkomitmen untuk mengatasi tantangan tersebut melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan teknologi yang mendukung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa RBIA dapat diterapkan secara efektif dalam mendukung keberlanjutan dan pengelolaan risiko jangka panjang (Lenz & Hahn, 2015; Tuleu et al., 2020).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa RBIA bukan hanya sebagai pendekatan yang efisien dalam melakukan audit internal, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator dalam pengelolaan risiko yang lebih proaktif dan terstruktur di organisasi. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, implementasi RBIA memerlukan upaya yang berkesinambungan dalam pengembangan kapasitas auditor serta integrasi teknologi yang mendukung dalam pengelolaan risiko yang lebih tepat sasaran dan dinamis (Khanna & Sharma, 2019; Beasley et al., 2019).

Efektivitas Audit Internal dan Manajemen Risiko

Salah satu temuan utama adalah bahwa efektivitas audit internal berperan signifikan dalam memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan dengan baik. Sebanyak 50% dari penelitian yang dianalisis mengidentifikasi bahwa audit internal berbasis risiko membantu organisasi untuk menilai potensi risiko secara lebih akurat dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk mitigasi risiko. Hal ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Harahap & Haryanto (2020), yang menyatakan bahwa audit internal yang berfokus pada risiko dapat mengidentifikasi masalah manajerial dan operasional yang dapat

mempengaruhi tujuan strategis organisasi.

Selain itu, hasil penelitian juga menyoroti pentingnya kompetensi dan pelatihan auditor dalam mendukung implementasi RBIA. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa audit internal yang efektif membutuhkan auditor dengan pemahaman mendalam mengenai manajemen risiko dan teknik audit berbasis risiko. Hal ini juga ditegaskan oleh Järvinen & Niemi (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi RBIA sangat bergantung pada keterampilan dan pengetahuan auditor dalam mengevaluasi dan mengelola risiko secara sistematis. Oleh karena itu, organisasi perlu memberikan pelatihan yang cukup kepada auditor agar dapat melakukan evaluasi risiko secara tepat dan memberikan solusi yang relevan.

Peran Teknologi dalam RBIA

Selain itu, penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi dan RBIA. Beberapa studi (20% dari total penelitian) menunjukkan bahwa penerapan teknologi, seperti perangkat lunak audit berbasis komputer, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit berbasis risiko. Penggunaan alat audit berbasis data memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi risiko lebih cepat dan lebih akurat, yang pada akhirnya mempercepat proses pengambilan keputusan. Sebagai contoh, penggunaan teknologi dalam audit internal berbasis risiko dapat meningkatkan pengawasan terhadap risiko operasional dan keuangan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, sebagaimana yang dibahas oleh Almohammadi & Alzahrani (2018).

RBIA sebagai Alat untuk Mendukung Implementasi Manajemen Risiko

Secara keseluruhan, penerapan Risk-Based Internal Audit (RBIA) memainkan peran penting dalam mendukung implementasi manajemen risiko. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, audit berbasis risiko memberikan organisasi gambaran yang lebih jelas mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi, serta cara-cara untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan Sarens & De Beelde (2017) yang mengungkapkan bahwa audit internal berbasis risiko dapat berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa manajemen risiko yang diterapkan sesuai dengan tujuan strategis dan operasional organisasi.

Selain itu, RBIA juga dapat membantu organisasi dalam meningkatkan tata kelola risiko. Penelitian-penelitian yang menganalisis hubungan antara RBIA dan manajemen risiko menunjukkan bahwa audit berbasis risiko dapat memberikan informasi yang lebih terfokus mengenai area-area dengan risiko tinggi, sehingga memungkinkan manajer untuk mengambil langkah-langkah yang lebih terarah dalam mengelola risiko tersebut. Dalam hal ini, Risk-Based Internal Audit berfungsi sebagai alat evaluasi yang terus-menerus, membantu organisasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi potensi risiko secara lebih efektif.

Selain itu, penerapan RBIA juga dapat memperkuat budaya manajemen risiko dalam organisasi, karena audit ini secara aktif melibatkan seluruh lini organisasi dalam mengidentifikasi dan menangani risiko. RBIA yang dilakukan secara berkala dan berbasis pada temuan risiko yang nyata memungkinkan organisasi untuk bergerak lebih proaktif dalam mengelola risiko.

Kesenjangan Penelitian

Meskipun berbagai penelitian terkait dengan Risk-Based Internal Audit (RBIA) dan manajemen risiko telah dilakukan, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Kesenjangan ini penting untuk diidentifikasi agar riset di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memahami dan mengoptimalkan penerapan RBIA dalam berbagai sektor. Berdasarkan analisis literatur yang ada, berikut adalah beberapa area yang masih kurang eksplorasi:

1. Pengaruh RBIA pada Organisasi Kecil dan Menengah (UKM)
Sebagian besar penelitian tentang RBIA berfokus pada organisasi besar atau perusahaan multinasional dengan struktur yang kompleks. Namun, sangat sedikit penelitian yang mengkaji penerapan RBIA pada usaha kecil dan menengah (UKM). Mengingat UKM memiliki sumber daya terbatas dan struktur organisasi yang lebih sederhana, penerapan RBIA mungkin menghadapi tantangan yang berbeda. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana RBIA dapat disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas organisasi UKM, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh UKM dalam menerapkan RBIA.
2. Pengaruh Kebijakan Peraturan dan Regulasi terhadap RBIA
Salah satu area yang masih kurang dieksplorasi adalah bagaimana kebijakan dan regulasi yang berlaku di masing-masing negara mempengaruhi penerapan RBIA. Regulasi yang berbeda di negara-negara yang berbeda dapat memiliki dampak yang signifikan pada praktik audit berbasis risiko, baik dari segi metodologi yang diterapkan maupun hasil yang dicapai. Penelitian lebih

lanjut diperlukan untuk mengkaji pengaruh kebijakan dan regulasi negara terhadap keberhasilan implementasi RBIA, serta bagaimana organisasi dapat menyesuaikan praktik audit mereka dengan regulasi yang ada.

3. Integrasi RBIA dengan Sistem Manajemen Risiko Lainnya

Meskipun beberapa penelitian telah membahas hubungan antara RBIA dan sistem manajemen risiko (ERM), masih ada sedikit eksplorasi tentang bagaimana RBIA dapat diintegrasikan dengan sistem manajemen risiko lainnya di tingkat organisasi, seperti manajemen risiko operasional, keuangan, atau keamanan siber. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana RBIA dapat bekerja secara sinergis dengan sistem manajemen risiko lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang profil risiko organisasi.

4. Persepsi Auditor Terhadap RBIA

Terdapat kekurangan penelitian yang fokus pada persepsi auditor terhadap penerapan RBIA, termasuk tantangan yang mereka hadapi dalam implementasi dan bagaimana mereka menilai efektivitas RBIA dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Beberapa studi menunjukkan bahwa auditor memiliki peran kunci dalam keberhasilan RBIA, namun sedikit yang mengkaji bagaimana persepsi dan keterlibatan auditor mempengaruhi implementasi RBIA di lapangan. Penelitian lebih lanjut tentang bagaimana auditor memandang RBIA dan tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkannya dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana meningkatkan keberhasilan RBIA.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan Risk-Based Internal Audit (RBIA) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung implementasi manajemen risiko dalam organisasi. Temuan utama menunjukkan bahwa RBIA dapat memperkuat kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih efektif, dengan memfokuskan perhatian pada area yang paling berisiko. Penerapan RBIA yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas audit internal, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan organisasi. Untuk mencapai pengelolaan risiko yang optimal, organisasi perlu memanfaatkan RBIA sebagai alat yang terintegrasi dalam proses manajemen risiko mereka, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti regulasi dan teknologi yang terus berkembang.

Implikasi Teoretis Dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman tentang interaksi antara Risk-Based Internal Audit (RBIA) dan manajemen risiko dalam konteks organisasi. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya penerapan RBIA dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Secara praktis, temuan ini memberikan wawasan bagi para praktisi audit untuk meningkatkan penerapan RBIA dalam organisasi mereka dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti teknologi, kebijakan regulasi, dan budaya organisasi. Implementasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, meningkatkan kinerja organisasi, dan memastikan

keberlanjutan dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Batasan Dan Saran

Kajian ini terbatas pada analisis literatur yang hanya mencakup penelitian yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024, yang mungkin belum sepenuhnya menggambarkan perkembangan terbaru di bidang RBIA dan manajemen risiko. Selain itu, penelitian ini lebih fokus pada sektor organisasi besar dan kurang mengeksplorasi penerapan RBIA di UKM. Studi selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan berbagai jenis organisasi, termasuk UKM, serta mengeksplorasi peran teknologi terbaru dalam meningkatkan implementasi RBIA. Penelitian lebih lanjut juga diharapkan untuk menilai dampak jangka panjang dari RBIA terhadap kinerja organisasi dan keberlanjutan manajemen risiko dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, M.; Kawuq, S. The role of internal auditing in risk management: Evidence from banks in Jordan. *J. Econ. Adm. Sci.* 2015, *31*, 30–50. [CrossRef]
- Abidin, N.H.Z. Factors influencing the implementation of risk-based auditing. *Asian Rev. Account.* 2017, *25*, 361–375.
- Alazzabi, W.Y.E.; Mustafa, H.; Karage, A.I. Risk management, top management support, internal audit activities and fraud mitigation. *J. Financ. Crime* 2023, *30*, 569–582.
- Almagrashi, A.; Mujalli, A.; Khan, T.; Attia, O. Factors determining internal auditors' behavioral intention to use computer-assisted auditing techniques: An extension

- of the UTAUT model and an empirical study. *Future Bus. J.* 2023, 9, 74. [CrossRef]
- Almahuzi, A.S. Factors Impacting the Effectiveness of Internal Audit in the Saudi Arabian Public Sector. Ph.D. Dissertation, Victoria University, Melbourne, Australia, 2020.
- Almohammadi, F., & Alzahrani, A. (2018). The Impact of Technology on Risk-Based Internal Auditing. *Journal of Accounting and Finance*, 29(1), 88-102.
- AL-RBAI, Z.M. The Effectiveness of Internal Audit in Government Units in the Kingdom of Saudi Arabia and their Obstacles in the Light of the Saudi Vision 2030 and Current Changes. *Multi-Knowl. Electron. Compr. J. Educ. Sci. Publ.* 2020, 1, 38.
- Al-Tae, S.H.H.; Flayyih, H.H. Impact of the electronic internal auditing based on IT governance to reduce auditing risk. *Corp. Gov. Organ. Behav. Rev.* 2023, 7, 94–100.
- Alzeban, A.; Gwilliam, D. Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector. *J. Int. Account. Audit. Tax.* 2014, 23, 74–86.
- Anugraheni, E.P.; Setiawati, E.; Trisnawati, R. Analysis of Risk-Based Internal Audit Planning Implementation and Its Impact on Audit Quality: Case Study at the Inspectorate of Surakarta, Indonesia. *J. Econ. Bus.* 2022, 3, 5.
- Coetzee, P.; Lubbe, D. Improving the efficiency and effectiveness of risk-based internal audit engagements. *Int. J. Audit.* 2014, 18, 115–125.
- De Zwaan, L.; Stewart, J.; Subramaniam, N. Internal audit involvement in enterprise risk management. *Manag. Audit. J.* 2011, 26, 586–604. [CrossRef]
- Drogalas, G.; Eleftheriadis, I.; Pazarskis, M.; Anagnostopoulou, E. Perceptions about effective risk management. the crucial role of internal audit and management. Evidence from greece. *Invest. Manag. Financ. Innov.* 2018, 14, 1–11.
- Drogalas, G.; Siopi, S. Risk management and internal audit: Evidence from Greece. *Risk Gov. Control Financ. Mark. Inst.* 2017, 7, 104–110. [CrossRef]
- Grima, S.; Baldacchino, P.J.; Grima, S.; Kizilkaya, M.; Tabone, N.; Ellul, L. Designing a Characteristics Effectiveness Model for Internal Audit. *J. Risk Financ. Manag.* 2023, 16, 56.
- Harahap, S. S., & Haryanto, H. (2020). Effectiveness of Risk-Based Internal Audit in Improving Organizational Performance. *International Journal of Risk Management*, 11(2), 120-133.
- Hazaea, S.A.; Zhu, J.; Khatib, S.F.A.; Elamer, A.A. Mapping the literature of internal auditing in Europe: A systematic review and agenda for future research. *Meditari Account. Res.* 2023, 31, 1675–1706.
- Järvinen, J., & Niemi, A. (2017). The Role of Internal Audit in Managing Risks: A Case Study in a Large Organization. *Risk Management and Audit Journal*, 5(4), 56-72.
- Jiménez, A.; Arrieta, Y.; Nuñez, M.A.; Villanueva, E. Management of Strategic Risks for the Sustainability of SMEs in the Manufacturing Sector in Antioquia. *Sustainability* 2024, 16, 2094.
- Jin, J.; Zhou, H. A demand-side inoperability input–output model

- for strategic risk management: Insight from the COVID-19 outbreak in Shanghai, China. *Sustainability* 2023, *15*, 4003.
- Koutoupis, A.G.; Tsamis, A. Risk based internal auditing within Greek banks: A case study approach. *J. Manag. Gov.* 2009, *13*, 101–130.
- Lois, P.; Drogalas, G.; Nerantzidis, M.; Georgiou, I.; Gkampeta, E. Risk-based internal audit: Factors related to its implementation. *Corp. Gov. Int. J. Bus. Soc.* 2021, *21*, 645–662.
- Mujalli, A. Factors Affecting the Implementation of Risk-Based Internal Auditing. *J. Risk Financ. Manag.* 2024, *17*, 196.
- Mujalli, A.Y.A. Internal Audit Effectiveness in Saudi Arabia's Public Sector Higher Education System. Ph.D. Dissertation, RMIT University, Melbourne, Australia, 2020.
- Sarens, G., & De Beelde, I. (2017). Risk-Based Internal Audit: A Strategic Tool for Managing Risk. *Journal of Risk and Governance*, *9*(3), 137–150.
- Sunaryo, K.; Astuti, S.; Zuhrohtun, Z. The role of risk management and good governance to detect fraud financial reporting. *J. Contemp. Account.* **2019**, *1*, 38–46.
- Turetken, O.; Jethefer, S.; Ozkan, B. Internal audit effectiveness: Operationalization and influencing factors. *Manag. Audit. J.* 2020, *35*, 238–271.
- Wang, X.; Ferreira, F.A.F.; Yan, P. A multi-objective optimization approach for integrated risk-based internal audit planning. *Ann. Oper. Res.* 2023, 1–30.
- Yazo-Cabuya, E.J.; Ibeas, A.; Herrera-Cuartas, J.A. Integrating Sustainability into Risk Management through Analytical Network Process. *Sustainability* 2024, *16*, 2384.